

Pengaruh Penggunaan E-Learning Madrasah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTsN 1 Kota Bekasi

Arista Cahyaningrum¹, Muhamad Taufik Bintang Kejora², Akil³

Universitas Singaperbangsa Karawang^{1,2,3}

e-mail: aristacahyaningrum06@gmail.com¹, muhamad.taufik@fai.unsika.ac.id²,

akil@fai.unsika.ac.id³

Abstrak

Dengan diberlakukannya pembelajaran dari rumah (daring). Kementerian Agama menyediakan sebuah aplikasi berupa e-learning madrasah yang diperuntukkan untuk lembaga naungan di bawah Kemenag, salah satunya yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran secara daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan e-learning madrasah terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN 1 Kota Bekasi. Penelitian ini bersifat Kuantitatif dengan menggunakan pendekatan ex-post facto. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas VII MTsN 1 Kota Bekasi sebanyak 126 siswa terdiri dari kelas VII.1-kelas VII.4, didapatkan sampel sebanyak 32 siswa yang diambil 25 % dari jumlah populasi perkelasnya. Berdasarkan hasil Uji Koefisien determinansi diperoleh nilai R sebesar 0,787, sedangkan nilai determinasi (R Square) sebesar 0,619 Hal ini menunjukkan persentase antara penggunaan e-learning madrasah terhadap hasil belajar siswa sebesar 78,7 % sedangkan 21,3 % lainnya disebabkan oleh variabel yang belum diteliti. Selanjutnya hasil uji F, diperoleh nilai Fhitung sebesar 48,716 > Ftabel 4,16 dengan nilai Sig 0,00 < α (0,05) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan e-learning madrasah dan hasil belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan e-learning madrasah dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *media pembelajaran, e-learning madrasah, hasil belajar*

Abstract

By applying learning from home (online). The Ministry of Religion provides an application in the form of e-learning madrasahs that are intended for institutions under the Ministry of Religion, one of which is Madrasah Tsanawiyah (MTs) which aims to facilitate the online learning process. This study aims to determine how much influence the use of madrasah e-learning on the learning outcomes of class VII students of MTsN 1 Bekasi City. This research is quantitative by using an ex-post facto approach. The population used is class VII MTsN 1 Bekasi City as many as 126 students consisting of class VII.1-class VII.4, obtained a sample of 32 students taken 25% of the total population per class. Based on the results of the coefficient of determination test, the R value is 0.787, while the value of determination (R Square) is 0.619 This shows the percentage between the use of e-learning madrasahs on student learning outcomes by 78.7% while the other 21.3% is caused by variables that have not been studied. Furthermore, the results of the F test, obtained an Fcount of 48.716 > Ftable 4.16 with a Sig value of 0.00 < (0.05) indicating that there is a significant effect between the use of madrasah e-learning and student learning outcomes. So it can be concluded that there is a significant effect between the use of e-learning madrasah and student learning outcomes.

Keywords: *Learning media, e-learning madrasah, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Sudah lebih dari setahun virus corona melanda Indonesia, terhitung sejak bulan Maret 2020. Melihat kasus penyebaran tersebut yang tidak kunjung mereda, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk memutus rantai penyebaran virus corona dengan selalu mematuhi 5M yaitu mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker, menjauhi kerumunan, serta mengurangi mobilitas kerja diluar rumah. Kejadian ini memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap berbagai sektor di Indonesia, salah satunya dunia pendidikan menjadi dampak yang cukup besar dengan adanya virus corona ini (Hikmah, 2020: p.74; Syachtiyani & Trisnawati, 2021). Agar pembelajaran selama pandemi ini tetap berjalan. Oleh sebab itu, pemerintah mengeluarkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 mengenai kebijakan pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi yang didalamnya berisikan: a) pembelajaran dilakukan secara daring yaitu pembelajaran dari rumah dengan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa membebani tuntutan untuk menuntaskan semua kompetensi kurikulum; b) pembelajaran dari rumah difokuskan kepada pendidikan kompetensi hidup mengenai pandemi *covid-19*; c) aktivitas serta tugas yang diberikan selama pembelajaran daring dapat bervariasi antara satu peserta didik dengan peserta didik lainnya, berlandaskan minat dan kondisi masing-masing peserta didik dengan mempertimbangkan kesenjangan akses/ fasilitas belajar dari rumah (Alami, 2020: p.50-51).

Pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka (*offline*) dengan adanya pandemi ini tidak memungkinkan untuk dilakukan pembelajaran secara tatap muka (*offline*) sehingga pembelajaran diubah menjadi secara daring (*online*). Dengan diberlakukan pembelajaran secara daring, satuan pendidikan harus memerhatikan media pembelajaran yang tepat agar dapat menunjang pembelajaran dari rumah untuk terciptanya keberhasilan suatu pembelajaran.

Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring juga memiliki tantangan tersendiri bagi siswa. Salah satunya adalah jaringan internet yang kurang memadai. Beberapa siswa mengaku kesulitan untuk mengikuti pembelajaran online karena tidak semua wilayah mendapatkan jaringan internet dengan akses yang lancar tanpa gangguan. Hal tersebut membuat mereka kesulitan ketika ingin mengumpulkan tugas kepada gurunya. Selain tantangan mengenai jaringan internet, tantangan yang lainnya adalah kendala biaya. Untuk mengikuti pembelajaran secara daring, para siswa harus mengeluarkan biaya yang lebih untuk membeli kuota internet. Apalagi ketika pembelajaran dilakukan melalui *video conference* yang dapat menghabiskan kuota internet sangat banyak. Hal lain yang perlu diperhatikan yaitu dalam penggunaan *smartphone* untuk menunjang pembelajaran secara daring biasanya siswa kecanduan penggunaan *smartphone*. Beberapa penelitian menunjukkan terdapat indikasi kecanduan *smartphone* akibat penggunaan yang berlebihan akibat bermain media social. Orang yang memiliki kecanduan terhadap *smartphone* cenderung memiliki permasalahan dalam akademiknya (Handarini & Wulandari, 2020: p.501).

Berdasarkan penelitian terdahulu, yang mengatakan bahwa keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang didapatkan atau diperolehnya (Handayani & Octaviani, 2021; Nurwidayanti & Mukminan, 2018). Hasil belajar merupakan suatu penilaian hasil belajar berdasarkan kemampuan-kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran tertentu berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Widodo & Widayanti, 2013: p.34). Sejalan dengan pengertian sebelumnya, hasil belajar siswa adalah hasil yang dicapai siswa setelah melakukan proses pembelajaran yaitu berupa kemampuan siswa dalam memahami suatu materi yang telah disampaikan oleh guru dan dapat dijadikan tolak ukur dalam memenuhi tujuan pembelajaran (Muslimah & Fauziah, 2021). Hasil belajar siswa tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya terbagi menjadi dua, yaitu: 1) Faktor Internal, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya, baik itu faktor secara fisiologis maupun psikologis peserta didik itu sendiri, pertama faktor fisiologi berhubungan dengan kondisi jasmani (fisik) siswa selama mengikuti pembelajaran. Sedangkan faktor psikologis merupakan factor berkaitan dengan kecerdasan intelektual, minat, bakat, serta motivasi yang dimiliki peserta didik; 2) Faktor Eksternal, merupakan faktor

yang berasal dari luar seperti dari keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Hernawa et al., 2018).

Untuk menghasilkan pembelajaran yang baik pada masa pandemi ini, tentu harus memperhatikan media pembelajaran yang dapat membantu dalam kegiatan belajar mengajar secara daring, media pembelajaran sebagai alat pendukung dalam menyampaikan materi pembelajaran pada saat kegiatan belajar berlangsung, penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan oleh kemampuan dan kebutuhan siswa dalam memahami setiap materi pembelajaran. Media pembelajaran tersebut dapat berupa aplikasi *whatsapp*, *zoom*, *edmodo* dan lain-lain. Tak lupa Pemerintah juga sudah memberikan *platform* gratis yang bisa diakses oleh para pelajar untuk belajar di rumah seperti Rumah belajar; *Quipper school*; *Ruang guru*; *Zenius*; dan sebagainya (Handarini & Wulandari, 2020: p.498).

MTsN 1 Kota Bekasi ini memanfaatkan aplikasi berupa *e-learning* madrasah untuk menunjang dan membantu para siswa dan guru dalam proses pembelajaran secara daring. *E-learning* madrasah merupakan platform gratis yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama untuk menunjang pembelajaran yang diperuntukan bagi lembaga naungan dibawahnya mulai dari RA (Raudlatul Athfal) hingga MA (Madrasah Aliyah). Aplikasi ini dibuat bertujuan agar pembelajaran secara daring dapat menjadi lebih terstruktur, menarik, dan interaktif. Aplikasi ini juga dapat diakses dari mana saja dan kapan saja. Sehingga ini memberikan kemudahan bagi peserta didik dan pendidik (Insiyah, 2020: p.142-143).

Pembelajaran menggunakan *e-learning* diharapkan agar siswa tidak merasa bosan untuk menyimak proses pembelajaran dari awal hingga akhir, dan juga diharapkan bisa menciptakan siswa untuk berfikir kreatif dan aktif. Model pembelajaran e-learning memiliki manfaat bagi peserta didiknya. Bila media pembelajaran tersebut dirancang dengan baik dan tepat, maka pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan, menyebabkan peserta didik mudah dalam mengingat lebih banyak materi pelajaran serta mengurangi biaya operasional yang dikeluarkan oleh peserta didik mengikuti pembelajaran konvensional (Aryaningrum, 2016: p.157)

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, dikarenakan belum ada yang meneliti mengenai pengaruh penggunaan *e-learning* madrasah terhadap hasil belajar siswa, oleh karena itu, maka penting dilakukan penelitian mengenai "pengaruh penggunaan *e-learning* terhadap hasil belajar siswa di kelas VII MTsN 1 Kota Bekasi", yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan *e-learning* terhadap hasil belajar siswa di kelas VII MTsN 1 Kota Bekasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan *ex-post facto*. Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan data berupa angka dan statistik. Untuk dapat menjabarkan dengan baik mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data dalam suatu penelitian (Dianna, 2020). Sedangkan pendekatan *ex-post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi dan kemudian dilihat kebelakang faktor-faktor yang menyebabkan kejadian tersebut (Riduwan, 2013: p.50). Lokasi penelitian dilakukan di MTsN 1 Kota Bekasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII sebanyak 126 siswa yang terdiri dari kelas VII.1 sampai kelas VII.4. Sedangkan sampel merupakan sebagian kecil yang diambil dari populasi.

Berdasarkan pengertian tersebut apabila populasi yang didapatkan kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sebagai sampel penelitian. Sedangkan apabila populasinya lebih dari 100. Maka pengambilan sampelnya antara 10-15% atau 20-55% dari populasi (Susanti & Hamzah, 2020). Sesuai dengan pendapat tersebut, maka proses pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari populasi yang tersedia. Karena jumlah populasinya lebih dari 100 yakni terdiri dari 126 siswa. Maka $25\% \times 126 \text{ siswa} = 32 \text{ siswa}$. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Sampel

No.	Kelas	Populasi perkelas	Diambil	Sampel perkelas
1	Kelas VII.1	32 Siswa	25 %	8 Siswa
2	Kelas VII.2	31 Siswa	25 %	8 Siswa
3	Kelas VII.3	32 Siswa	25 %	8 Siswa
4	Kelas VII.4	31 Siswa	25 %	8 Siswa
Jumlah		126 Siswa	100%	32 Siswa

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan angket (kuesioner) tertutup melalui *google form* dan menggunakan teknik dokumentasi yang berasal dari hasil pembelajaran siswa melalui nilai PAS (Penilaian Akhir Semester). Teknik pengukuran angket (kuesioner) pada penelitian ini menggunakan *skala Likers* untuk variabel penggunaan e-learning madrasah (variabel X) dengan lima jawaban alteratif pada setiap pertanyaan sebagai berikut: 1) sangat sering (SS); 2) sering (S); 3) kadang-kadang (KK); 4) Jarang (J); 5) Tidak pernah (TP) (Sugiono, 2018). Teknik analisis data yang pertama dilakukan yaitu mengukur uji validitas setiap item (soal) pada kuesioner yang telah disebarkan kepada responden dengan tujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu item pertanyaan tersebut, kemudian analisis yang dilakukan yaitu uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui keakuratan suatu item kuesioner yang nantinya dapat dipertanggungjawabkan, setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui keakuratan dan valid atau tidak setiap item, kemudian dilakukan uji normalitas dan uji linearitas untuk mengetahui apakah data kuesioner dan nilai hasil belajar siswa yang sudah diperoleh tersebut berdistribusi normal dan linear, setelah itu dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-F, Uji-T dan uji koefisien determinansi untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara penggunaan elearning madrasah (variabel X) terhadap hasil belajar siswa (variabel Y) (Rukajat, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasi

1. Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini dilakukan uji validitas, bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item (soal) kuesioner. Dimana suatu item kuesioner dapat dinyatakan valid, jika pertanyaan yang terdapat pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang ingin diteliti pada penelitian tersebut. Suatu item dapat dinyatakan valid apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$ atau nilai signifikansi (*sig* (2-tailed)) $< \alpha$ (0,05), dengan taraf signifikansi sebesar (0,05) Berikut ini hasil uji validitas yang tertuang pada tabel 2:

Tabel 2. Penentuan Validitas Instrumen

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Sig (2-tailed)	Keterangan
1	.262**	0,349	.148	Tidak Valid
2	.369**	0,349	.038	Valid
3	.379**	0,349	.032	Valid
4	.714**	0,349	.000	Valid
5	.561**	0,349	.001	Valid
6	.234**	0,349	.198	Tidak Valid
7	.230**	0,349	.206	Tidak Valid
8	.607**	0,349	.000	Valid
9	.505**	0,349	.003	Valid
10	.484**	0,349	.005	Valid
11	.671**	0,349	.000	Valid
12	.536**	0,349	.002	Valid
13	.684**	0,349	.000	Valid
14	.214**	0,349	.240	Tidak Valid
15	.414*	0,349	.019	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 15 soal kuesioner yang tertuang pada tabel diatas, maka diperoleh 11 soal yang dinyatakan valid, pertanyaan tersebut terdapat pada nomor 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11,12, 13, dan 15, sedangkan pertanyaan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 4 soal, item tersebut terdapat pada nomor 1, 7, 8, dan 14.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui konsistensi suatu item (soal) kuesioner apakah tepat, konsisten dan dapat dipercaya sebagai alat ukur yang nantinya dapat dipertanggung-jawabkan kebenarannya.

Reliabilitas suatu variabel dapat dinyatakan baik, apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Berikut ini hasil uji reliabilitas yang tertuang pada tabel 3:

**Tabel 3. Output Realibility Analysis
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	11

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yang didapatkan sebesar $0,761 > 0,60$ dan terdapat 11 butir soal yang dinyatakan reliabel

3. Hasil Uji Normalitas

Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang sudah dikumpulkan dari masing-masing variable apakah berdistribusi normal atau tidak. Variable tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $> \alpha$ (0,05), dengan taraf signifikansi sebesar (0,05). Berikut ini hasil uji normalitas yang tertuang pada tabel 4:

**Tabel 4. Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	penggunaan_elearning_m adrasah	hasil_belajar_siswa
N	32	32
Normal Parameters ^a		
Mean	86.5000	88.4688
Std. Deviation	3.14181	5.16180
Most Extreme Absolute Differences	.183	.143
Positive	.119	.143
Negative	-.183	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z	1.038	.810
Asymp. Sig. (2-tailed)	.232	.527

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, bahwa data untuk variabel penggunaan *e-learning* madrasah (Variabel X) diperoleh nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar $0,232 > \alpha$ (0,05) dan data untuk variabel hasil belajar siswa (Variabel Y) diperoleh *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar $0,527 > \alpha$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan *e-learning* (Variabel X) dan hasil belajar siswa (Variabel Y) dapat dinyatakan berdistribusi normal.

4. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui data yang sudah dikumpulkan dari masing-masing variable apakah mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikansi. Variable tersebut dapat dinyatakan linear apabila nilai *Sig > \alpha* (0,05), dengan taraf signifikansi

sebesar (0,05). Perhitungan pada penelitian ini dibantu menggunakan *SPPS* versi 16. Berikut ini hasil uji normalitas yang tertuang pada tabel 5:

Tabel 5. ANOVA (Uji Linearitas)
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
hasil_belajar_siswa	Between Groups	(Combined)	610.919	12	50.910	4.498	.002
*		Linearity	511.177	1	511.177	45.163	.000
penggunaan_elearning_madrasah		Deviation from Linearity	99.741	11	9.067	.801	.638
	Within Groups		215.050	19	11.318		
	Total		825.969	31			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel diatas, didapatkan nilai Sig sebesar 0,00 < α (0,05), sehingga dapat disimpulkan adanya tidak linearitas antara variabel penggunaan *e-learning* madrasah (Variabel X) dengan variabel hasil belajar siswa (Variable Y).

5. Hasil Uji-F

Uji F merupakan pengujian terhadap uji koefisien regresi. Uji F ini dilakukan untuk mengetahui uji signifikansi pengaruh penggunaan *e-learning* madrasah (variabel X) terhadap hasil belajar siswa (variabel Y). Menurut Sugiono (2014: 257) rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2 / (n - k - 1))}$$

Nilai F merupakan hasil perhitungan ini harus dibandingkan dengan yang diperoleh menggunakan tingkat resiko atau signifikan sebesar 5% (0,05) atau dengan menggunakan *degree freedom* = $k(n-k-1)$ dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai $F_{tabel} > F_{hitung}$ atau nilai $sig < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dinyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *e-learning* madrasah (Variabel X) terhadap hasil belajar siswa
- Jika nilai $F_{tabel} < F_{hitung}$ atau nilai $sig > \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan *e-learning* madrasah terhadap hasil belajar siswa

Perhitungan pada penelitian ini dibantu menggunakan *SPPS* versi 16. Berikut ini hasil Uji-F yang tertuang pada tabel 6:

Tabel 6. ANOVA (Uji-F)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	511.177	1	511.177	48.716	.000 ^a
	Residual	314.791	30	10.493		
	Total	825.969	31			

a. Predictors: (Constant), penggunaan_elearning_madrasah

b. Dependent Variable: hasil_belajar_siswa

Berdasarkan hasil Uji-F (Uji ANOVA) pada tabel diatas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 48,716 > F_{tabel} 4,16 dengan nilai Sig 0,00 < α (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel penggunaan *e-learning* madrasah (Variabel X) dan hasil belajar (Variable Y).

6. Hasil Uji-T

Uji T dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel penggunaan *e-learning* madrasah (Variabel X) terhadap variabel hasil belajar siswa (Variabel Y). dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai $T_{tabel} > T_{hitung}$ atau nilai $sig < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dinyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *e-learning* madrasah (Variabel X) terhadap hasil belajar siswa
- Jika nilai $T_{tabel} < T_{hitung}$ atau nilai $sig > \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan *e-learning* madrasah terhadap hasil belajar siswa

Perhitungan pada penelitian ini dibantu menggunakan *SPPS* versi 16. Berikut ini hasil Uji-F yang tertuang pada tabel 7:

Tabel 7. Coefficients^a (Uji-T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-23.331	16.028		-1.456	.156
penggunaan_elearning_madrasah	1.292	.185	.787	6.980	.000

a. Dependent Variable: hasil_belajar_siswa

Berdasarkan hasil Uji-T (Coefficients^a) pada tabel diatas, diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 6,980 > T_{tabel} 2,042 dengan nilai Sig 0,00 < α (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel penggunaan *e-learning* madrasah (Variabel X) dan hasil belajar (Variable Y).

7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Persyaratan yang harus dipenuhi untuk memaknai bahwa nilai koefisien determinasi adalah nilai uji F dalam analisis regresi linear. Apabila hasil nilai uji F menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan maka hasil uji koefisiennya dapat digunakan. Perhitungan uji koefisien determinasi pada penelitian ini dibantu oleh aplikasi *SPPS* versi 16. Berikut ini tabel hasil uji koefisien determinasi tertuang pada tabel 8:

Tabel 8. Model Sumary (Uji Determinasi)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.619	.606	3.23930

a. Predictors: (Constant), penggunaan_elearning_madrasah

Berdasarkan hasil uji koefisien determinansi pada tabel diatas, diperoleh nilai R sebesar 0,787 merupakan nilai koefisien korelasi, sedangkan nilai determinasi yang ditunjukkan pada nilai R Square sebesar 0,619 Hal ini menunjukkan bahwa persentase antara variabel penggunaan *e-learning* madrasah (Variabel X) terhadap variabel hasil belajar siswa (Variable Y) sebesar 78,7 % sedangkan 21,3 % lainnya disebabkan oleh variabel lainnya yang belum diteliti.

Pembahasan

Berdasarkan hasil Uji-F, Uji-T, Uji Koefisien Determinansi yang sudah dipaparkan diatas. Diperoleh hasil uji F, mendapatkan nilai F_{hitung} sebesar $48,716 > F_{tabel}$ 4,16 dengan nilai Sig $0,00 < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan e-learning madrasah terhadap hasil belajar siswa, selanjutnya berdasarkan hasil analisis Uji-T (Coefficients^a), diperoleh nilai T_{hitung} sebesar $6,980 > T_{tabel}$ 2,042 dengan nilai Sig $0,00 < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan e-learning madrasah (Variabel X) dan hasil belajar (Variable Y). Selanjutnya, diperoleh hasil nilai Uji Koefisien determinansi (R) sebesar 0,787. sedangkan nilai determinansi (R Square) sebesar 0,619 Hal ini menunjukkan persentase antara penggunaan e-learning madrasah terhadap hasil belajar siswa sebesar 78,7 % sedangkan 21,3 % lainnya disebabkan oleh variabel yang belum diteliti.

Dengan demikian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran e-learning madrasah yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam proses pembelajaran daring telah memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh berbagai manfaat yang diperoleh dengan penggunaan e-learning madrasah bagi siswa. Terdapat manfaat yang diterima siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan e-learning madrasah, antara lain: 1) Dengan penggunaan e-learning madrasah mereka dapat mengikuti pembelajaran dimana saja tanpa terhalang oleh waktu; 2) Siswa dapat berinteraksi oleh guru melalui video conference semacamnya; 3) Siswa dapat mengulang kembali pembelajaran yang sudah diberikan guru kepadanya; 4) Metode yang digunakan guru bermacam-macam sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan mudah; 5) Siswa menjadi lebih aktif dan mandiri; 6) siswa dapat menerima tambahan ilmu dengan mencarinya di internet.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nisa, dkk yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh model e-learning terhadap hasil belajar siswa. Dilihat dari hasil hipotesis yang diperolehnya, mendapatkan nilai signifikan sebesar $(0.000) < \text{taraf signifikansi } \alpha$ (0.05) maka hipotesis awal (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Mereka mengatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan e-learning, memberikan kebebasan kepada siswa untuk mencari pengetahuan melalui internet serta menjadikan siswa untuk bisa belajar secara mandiri. Siswa dapat mengulang kembali pembelajaran yang sudah didapatkannya agar selalu diingat sehingga siswa tidak mudah lupa kepada materi yang sudah dipelajarinya dari guru mata pelajaran yang bersangkutan, sehingga siswa akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik (Nisa et al., 2021: p.28). penelitian ini juga selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Haryadi dan Kansaa yang mengatakan bahwa dengan penggunaan e-learning mengalami peningkatan terhadap hasil belajar siswa yang cukup baik dengan cara pendidik menggunakan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif dalam penggunaan media e-learning menciptakan motivasi bagi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran sehingga peserta didik tidak cepat merasa bosan (Haryadi & Kansaa, 2021).

Penggunaan media e-learning menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran diantaranya: 1) Kejahatan cyber yang bisa terjadi kapan saja 2) Koneksi internet yang terganggu; 3) Masih terdapat siswa yang kurang pemahaman dalam menggunakan teknologi; 4) guru menjadi kesulitan dalam mengukur pemahaman dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa (Nabila, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinansi dan uji-F yang sudah dijelaskan diatas. diperoleh nilai Uji Koefisien determinansi (R) sebesar 0,787. sedangkan nilai determinansi (R Square) sebesar 0,619 Hal ini menunjukkan persentase antara penggunaan e-learning madrasah terhadap hasil belajar siswa sebesar 78,7 % sedangkan 21,3 % lainnya disebabkan oleh variabel yang belum diteliti. Selanjutnya, Diperoleh hasil uji F, mendapatkan nilai F_{hitung} sebesar $48,716 > F_{tabel}$ 4,16 dengan nilai Sig $0,00 < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *e-learning* madrasah terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *e-learning* madrasah yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam proses pembelajaran secara daring telah memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VII MTsN 1 Kota Bekasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Addin, F. N., Bintang Kejora, M. T., & Kosim, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Ghoyatul Jihad Kabupaten Karawang. *Idaarrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 153. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i2.16673>
- Alami, Y. (2020). Media Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19 Online Learning Media during the Coronavirus Disease. *Tarbiyatu Wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agma Islam (JPAI)*, 02(01), 49–56.
- Aryaningrum, K. (2016). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Web (E-Learning) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI di SMA Negeri 9 Palembang. *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 10(2), 154–162.
- Bintang kejora, M. T., Junaedi Sitika, A., & Syahid, A. (2021). *Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Humanistik Melalui Kearifan Lokal dan Nilai Pendidikan Islam Pada Anak Panti Asuhan*. 19, 112
- Dianna, D. N. (2020). Dasar-Dasar Penelitian Akademik: Analisis Data Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Akuntansi, March*, 1–10. <https://www.researchgate.net/publication/340063433>
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 494–503. <https://doi.org/10.1093/fampra/cmy005>
- Handayani, E. S., & Octaviani, J. F. (2021). PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SDN 015 SUNGAI PINANG. *Bina Gogik*, 8(1), 54–61.
- Haryadi, R., & Kansaa, H. N. Al. (2021). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *At- Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 68–73. <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/69/75>
- Hernawa, V. K. T., Mulyoto, & Djono. (2018). Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Katolik di SMA Negeri Dengan Media Film. *Teknodika, Jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan*, 16(01), 62–72.
- Hikmah, S. (2020). PEMANFAATAN E-LEARNING MADRASAH DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH MASA PANDEMI DI MIN 1 REMBANG. *Jurnal Edutrained: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 4(2), 73–85. <https://doi.org/10.37730/edutraind.v4i2.81>
- Insiyah, S. J. (2020). E-Learning Madrasah Dan Solusi Pembelajaran Di Tengah-Tengah Pandemi Covid-19. *Khazanah: Jurnal Edukasi*, 02(02), 139–147. <http://www.jurnal.manlumajang.sch.id/index.php/khazanah/article/view/27>
- Kejora, M. T. B. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Wahana Karya Ilmiah*, 3(2), 364–384.
- Muslimah, T., & Fauziah, A. N. M. (2021). PENERAPAN MEDIA E-LEARNING BERBASIS MOODLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA. *PENSA E-JURNAL: PENDIDIKAN SAINS*, 9(2), 234–241.
- Nabila, N. A. (2020). PEMBELAJARAN DARING DI ERA COVID-19. *Jurnal Pendidikan*, 1(1).
- Nisa, Komariyah, L., & Syam, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran E-Learning Berbantuan Google Classroom dan Zoom Cloud Meeting Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Samarinda. *Jurnal Kajian Pendidikan IPA*, 1(1), 21–30. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/jkpi/article/view/1053>
- Nurwidayanti, D., & Mukminan. (2018). Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar

- ekonomi ditinjau dari gaya belajar siswa SMA Negeri. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 5(2), 105–114. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v5i2.17743>
- Riduwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Rukajat, A. (2018). *PENDEKATAN PENELITIAN KUANTITATIF QUANTITATIVE RESEARCH APPROACH*. Deepublish.
- Septiani, A., & Kejora, M. T. B. (2021). *Tingkat Aktivitas Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemic*. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3(5), 2594–2606.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Susanti, L., & Hamzah, A. (2020). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KAJIAN TEORITIK & PRAKTIK Dilengkapi Desain, Proses, dan Hasil Penilaian*. Literasi Nusantara.
- Taufik, M. (2020). Strategic Role of Islamic Religious Education in Strengthening Character Education in the Era of Industrial Revolution 4.0. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 20(1), 86. <https://doi.org/10.22373/jiif.v20i1.5797>
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90–101. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.878>
- Widodo, & Widayanti, L. (2013). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*, 17(49), 32–35. <https://doi.org/10.22146/jfi.24410>